

ABSTRAK

Rizkiana, Harum Indah Ayu. 2023. *Proses Berpikir Reflektif Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Bangun Datar Berbasis Pendekatan Metakognitif Ditinjau dari Tipe Kepribadian Keirse*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul ‘Ulum. Pembimbing: (1) Luluk Faridah, M. Pd. (2) Khafidhoh Nurul Aini, S. si., M. Pd.

Kata Kunci: *Pendekatan Metakognitif, Berpikir Reflektif, Tipe Kepribadian.*

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Kendala yang sering ditemukan yaitu ketika siswa diberikan soal pada materi bangun datar, mereka kesulitan dalam memahami soal, kebingungan menentukan rumus, sulit membangun koneksi antara pengetahuan baru dan pengetahuan sebelumnya, serta merasa ragu atas hasil yang diperoleh. Salah satu upaya untuk meminimalisir hal tersebut adalah melalui pola berpikir reflektif. Proses berpikir reflektif dapat dioptimalkan melalui pendekatan metakognitif karena keduanya memiliki indikator yang berkaitan. Teori Suberk Han Moyer menyebutkan bahwa ada tiga indikator berpikir reflektif, yaitu : (1) *Reacting* (berpikir untuk aksi), (2) *Comparing* (berpikir untuk evaluasi), dan (3) *Contemplating* (berpikir untuk inkuiri kritis). Setiap siswa memiliki perbedaan dalam proses berpikir, hal tersebut disebabkan oleh adanya perbedaan tipe kepribadian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses berpikir reflektif siswa SMP dalam menyelesaikan masalah bangun datar berbasis pendekatan metakognitif ditinjau dari: (1) Tipe Kepribadian *Guardian*, (2) Tipe Kepribadian *Artisan*, (3) Tipe Kepribadian *Rational*, (4) Tipe Kepribadian *Idealist*. Penelitian ini dilakukan di kelas VII-D SMP Negeri 1 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2022/2023. Subjek dipilih 8 siswa yaitu, 2 siswa bertipe kepribadian *Guardian*, 2 siswa bertipe kepribadian *Artisan*, 2 siswa bertipe kepribadian *Rational*, dan 2 siswa bertipe kepribadian *Idealist*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, tes berbasis pendekatan metakognitif, dan wawancara. Angket digunakan untuk mengetahui tipe kepribadian siswa. Sedangkan tes dan wawancara digunakan untuk mengetahui proses berpikir reflektif siswa dalam menyelesaikan masalah berbasis pendekatan metakognitif

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa siswa yang mempunyai tipe kepribadian *Guardian* mampu memenuhi tiga indikator berpikir reflektif dengan baik dan termasuk kategori sangat reflektif, siswa yang mempunyai tipe kepribadian *Artisan* mampu memenuhi dua indikator berpikir reflektif dengan baik, siswa yang mempunyai tipe kepribadian *Rational* mampu memenuhi tiga indikator berpikir reflektif dengan baik dan termasuk kategori sangat reflektif, sedangkan siswa yang mempunyai tipe kepribadian *Idealist* hanya mampu memenuhi satu indikator dan termasuk kategori kurang reflektif.